



ANGKA JADI SUARA

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Angka Jadi Suara

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 15 Lembar Kerja I.I
- 16 Lembar Kerja I.II
- 17 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.III

21 II. Menguak Realitas Pelecehan Seksual

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan

25 III. Bersama Hapus Pelecehan Seksual

- 27 Lembar Diskusi
- 28 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja III.I

Angka Jadi Suara



ANGKA JADI SUARA

Data Film

Tahun Rilis 2017
Durasi 22 menit 24 detik
Sutradara Dian Septi Trisnanti
Produser Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia
Produksi Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia

Penghargaan

Viddsee Juree 2019

Tautan

Film Utuh

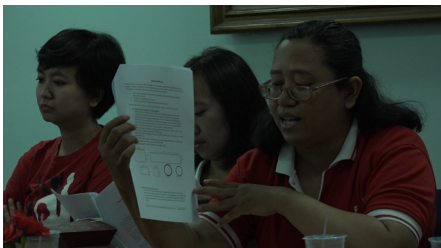
https://www.youtube.com/watch?v=wX54cYgqr1g&ab_channel=LensaBuruhMarsinah

Media Sosial

<http://www.marsinahfm.com/>

<http://instagram.com/marsinahfm>

<https://www.youtube.com/c/LensaBuruhMarsinah/>



ANGKA JADI SUARA

Sinopsis

Sekelompok perempuan yang tergabung dalam Komite Buruh Perempuan KBN berupaya mengatasi pelecehan seksual di tempat kerja. Mereka menggali data pelecehan seksual di tempat kerja dan memasuki ruang-ruang diskusi di pemukiman buruh dan di pabrik. Data yang masih dalam proses ini yang kemudian menjadi bekal Komite Buruh Perempuan dalam menggalang dukungan dari banyak pihak, termasuk pengelola KBN, Menteri Perempuan dan buruh secara luas di KBN Cakung.

Topik

- Buruh
 - Gender
 - Pelecehan Seksual
 - Bahasa Indonesia
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Agama Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Kajian Gender untuk umum

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan, tetapi dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

1. Normalisasi pelecehan seksual

Seorang mantan buruh menceritakan pengalamannya masuk dan bekerja di perusahaan garmen. Mekanik hingga satpam biasa melecehkan buruh perempuan.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

2. Dampak pelecehan seksual

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Sultinah, Thien) mengadakan rapat. Thien menceritakan tekanan seorang buruh perempuan untuk menuntaskan pekerjaan tanpa dilecehkan.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

3. Audiensi KBN Cakung

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Ajeng, Dian) bertemu dengan pihak manajerial (Irwandi) untuk mengajukan pemasangan rambu anti pelecehan seksual.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

4. Audiensi KP3A

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Jumisih) bertemu dengan pihak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Menteri Yohana, Wahyu, Kasih).

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Hak Asasi Manusia, Undang-Undang, Hak dan Kewajiban

Klip (11 Menit 01 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)
3. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
4. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Kegiatan Individu: Memahami Undang-Undang Tenaga Kerja dan Perlindungan Perempuan (60 Menit)
 - Diskusi Kelompok: Mengenal CEDAW (60 Menit)
-

Subtema 2: Menguak Realitas Pelecehan Seksual

Pelecehan Seksual, Penyintas

Klip (2 Menit 53 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)

Kegiatan (45 Menit)

- Kegiatan Kelompok: Kesepakatan Kelas (45 Menit)
-

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

Sistem Pengaduan, Intervensi Saksi

Klip (8 Menit 9 Detik)

1. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
2. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Diskusi Kelompok: Memahami Realitas Pelecehan Seksual (30 Menit)
 - Diskusi Kelompok: Memahami Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual (30 Menit)
 - Kegiatan Kelas Bersama: Mitigasi Pelecehan Seksual pada Anak (60 Menit)
-

The image features a background of a crowd of people, overlaid with a semi-transparent orange filter. A white, tilted rectangular box is positioned in the upper left quadrant, containing the main title in purple text. The overall composition is clean and modern, with a strong color palette of blue, orange, and purple.

I. Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

we are very powerless.

I. SETIAP ORANG BERHAK MENDAPATKAN RASA AMAN

Tujuan

1. Mengetahui dan memahami poin undang-undang yang berhubungan dengan pemenuhan Hak Asasi Manusia di tempat kerja
 2. Mengenal, mengetahui, dan memahami fungsi dari CEDAW atau *Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women*
-

Kata Kunci

- **Hak Asasi Manusia** adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia
 - **Undang-Undang** adalah Peraturan Perundang-Undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan persetujuan bersama Presiden
 - **Hak dan Kewajiban** adalah dua perangkat yang saling berhubungan sebab hak adalah sesuatu yang wajib kita miliki dalam hidup sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus kita penuhi kepada sesuatu di luar diri sendiri
-

Acuan Literasi

Definisi Undang-Undang

<https://jdih.kkp.go.id/peraturan/uu-2011-12.pdf>

Definisi HAM menurut Undang-Undang (UU)

<https://www.komnasham.go.id/files/1475231474-uu-nomor-39-tahun-1999-tentang-%24H9FVDS.pdf>

CEDAW (Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women)

<https://www.un.org/womenwatch/daw/cedaw/>

Perlindungan Hak Pekerja Perempuan

<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/download/1266/694>

UU Tenaga Kerja 2003

https://www.kemenerin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf

I. SETIAP ORANG BERHAK MENDAPATKAN RASA AMAN

Klip (11 Menit 1 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)
3. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
4. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

LEMBAR DISKUSI

Membela Hak melalui Undang-Undang (15 menit)

Lewat film Angka jadi Suara, kita melihat bahwa Undang-Undang (UU) bisa digunakan untuk memperjuangkan kebenaran. Komponen yang terlibat adalah aktivis yang memperjuangkan hak pekerja dan pegawai pemerintah. Aktivis menggunakan UU untuk menjelaskan bahwa ada keadaan yang harus dipenuhi oleh pihak-pihak tertentu. Saat pihak tertentu itu tidak memenuhinya, mereka meminta bantuan pemerintah untuk menuntut pemenuhan tersebut sebab pemerintah memiliki wewenang yang lebih besar dan wajib diikuti. Berbagai UU yang tersedia berangkat dari kesadaran bahwa peraturan perlu disahkan agar kehidupan masyarakat aman, tenang, dan damai.

1. Apakah kalian selama ini mengetahui fungsi dan manfaat UU bagi warga negara?
2. Sejauh mana UU bisa memberikan kesejahteraan bagi warga negara? Apakah hanya sebagai wacana saja atau harus dipraktikkan oleh berbagai komponen secara nyata?
3. Saat upacara, kalian mendengar pembukaan UUD 1945, apa yang kalian ingat dari teks tersebut?
4. Bagaimana kalian menerapkan pembukaan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari?

LEMBAR KEGIATAN

Peserta didik seringkali mendengar pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tetapi sebentar sekali diberikan pemahaman tentang pentingnya penerapan UU dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelajaran ini, peserta didik diajak untuk mengenal beberapa ayat dalam UU untuk membangun kesadaran akan pentingnya menerapkan UU untuk mensejahterakan kehidupan manusia Indonesia.

Lakukan langkah-langkah di bawah untuk memandu peserta didik dalam memahami bahwa Undang-Undang dibuat oleh pemerintah untuk melindungi rakyat dari kejahatan yang merugikan.

1. Buatlah pertanyaan-pertanyaan sederhana tentang apa itu Undang-Undang, apa tujuan dibuatnya Undang-Undang, apa ayat spesifik dari Undang-Undang yang pernah mereka dengar.
 2. Bukakan buku UU di depan mereka dan biarkan mereka melihat bentuknya secara utuh, minta mereka membaca pelan-pelan, berikan mereka arahan bagaimana cara memahami maksud dari sebuah UU.
 3. Setelah selesai membaca, tanya kembali pertanyaan di awal kelas dan bandingkan pemahaman mereka sebelum dan setelah mengenal UU dan membacanya sendiri.
 4. Bacakan UU yang akan didiskusikan berdasarkan yang ada di film *Angka jadi Suara*.
 5. Berikan mereka kalimat dan gambaran yang jelas mengapa UU tersebut tepat untuk digunakan di situasi pekerja atau buruh yang ada di film *Angka jadi Suara*.
 6. Berikan mereka waktu untuk menulis pemahaman mereka tentang kegunaan UU tersebut.
-

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengetahui dengan membaca dan menganalisis Undang-Undang yang berlaku untuk memenuhi hak hidup seseorang termasuk memiliki rasa aman di tempat kerja
2. Peserta didik mengenal peraturan global tentang perlawanan terhadap segala bentuk kekerasan seksual kepada wanita
3. Peserta didik mempraktikkan hidup yang penuh pertimbangan demi memenuhi kewajiban kepada sesama manusia dengan tidak menyakiti dan melakukan hal yang melanggar HAM
4. Peserta didik memiliki dasar yang jelas dalam berlaku untuk memenuhi hak dirinya sendiri serta kewajiban pada orang lain

LEMBAR KEGIATAN

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.I dan Lembar Kerja I.II
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil
2. Peserta didik melakukan diskusi
3. Peserta didik mengerjakan kegiatan di lembar kegiatan I kemudian lembar kerja I dan II
4. Peserta didik mengerjakan kegiatan di lembar kegiatan II kemudian lembar kerja III
5. Peserta didik melakukan refleksi tentang bahan pelajaran yang sudah dibuat

LEMBAR KERJA I.I



Memahami undang-undang tentang Hak Asasi Manusia untuk mendukung pemenuhan hak seseorang dimanapun mereka berada, tanpa melihat suku, ras, agama, usia, dan gender.

Perhatikan teks UU di bawah ini, menurut kamu apa manfaat undang-undang tersebut bagi kita?

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

Bahwa hak asasi manusia merupakan hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri manusia, bersifat universal dan langgeng, oleh karena itu harus dilindungi, dihormati, dipertahankan, dan tidak boleh diabaikan, dikurangi, atau dirampas oleh siapapun;

Pasal 1

(3) Diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik, yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan lainnya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Memahami UU Tenaga Kerja yang digunakan untuk mengadakan situasi kerja yang tidak aman bagi salah satu kelompok gender.

Perhatikan teks UU tentang Tenaga Kerja di bawah ini! Apakah UU ini bisa digunakan untuk pekerja yang mengalami pelecehan seksual di tempat kerja untuk memperjuangkan hak-haknya?

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja dimaksudkan untuk menjamin hak hak dasar pekerja/buruh dan menjamin kesamaan kesempatan serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya dengan tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha;

Pasal 4

Pembangunan ketenagakerjaan bertujuan :

- a. memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi;
- b. mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah;
- c. memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan; dan
- d. meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Pasal 86

(1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas :

- a. keselamatan dan kesehatan kerja;
- b. moral dan kesusilaan; dan
- c. perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, dan aspek kehidupan lainnya.

LEMBAR KEGIATAN

Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW) adalah salah satu contoh perundang-undangan global yang dibuat oleh *United Nation* sebagai tunjangan, panduan, dan himbauan yang harus dilakukan oleh negara-negara. CEDAW sudah diratifikasi agar sesuai dengan konteks Indonesia. Lakukanlah langkah-langkah di bawah untuk membangun pengertian dan pemahaman peserta didik tentang pentingnya CEDAW bagi perlindungan perempuan dari segala bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.

1. Perhatikan secara jelas apa itu CEDAW, terjemahkan dan tanya mereka apa kesan yang mereka dapat dari hanya melihat judulnya.
 2. Baca link berikut secara perlahan untuk memahami CEDAW dalam konteks Indonesia, <https://mediaindonesia.com/humaniora/420495/37-tahun-ratifikasi-cedaw-indonesia-wajib-penuhi-hak-korban-pemeriksaan>
 3. Setelah membaca, kembali berikan pertanyaan-pertanyaan pemantik lebih lanjut mengapa CEDAW penting dan harus dipraktikkan.
 4. Setelah sesi tanya jawab, berikan waktu untuk mereka menulis pemahaman mereka.
-

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengetahui dengan membaca dan menganalisis Undang-Undang yang berlaku untuk memenuhi hak hidup seseorang termasuk memiliki rasa aman di tempat kerja
 2. Peserta didik mengenal peraturan global tentang perlawanan terhadap segala bentuk kekerasan seksual kepada wanita
 3. Peserta didik mempraktikkan hidup yang penuh pertimbangan demi memenuhi kewajiban kepada sesama manusia dengan tidak menyakiti dan melakukan hal yang melanggar HAM
 4. Peserta didik memiliki dasar yang jelas dalam berlaku untuk memenuhi hak dirinya sendiri serta kewajiban pada orang lain
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja

LEMBAR KEGIATAN

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil
2. Peserta didik melakukan diskusi
3. Peserta didik mengerjakan kegiatan di lembar kegiatan I.III
4. Peserta didik melakukan refleksi tentang bahan pelajaran yang sudah dibuat

LEMBAR KERJA I.III



Memahami CEDAW baik yang bersifat internasional maupun yang sudah diratifikasi sehingga sesuai dengan konteks yang terjadi di Indonesia

<https://ham.go.id/cedaw/>

Perhatikan Teks CEDAW di bawah ini

Negara-negara peserta mengutuk diskriminasi terhadap perempuan dalam segala bentuknya dan bersepakat untuk menjalankan dengan segala cara yang tepat dan tanpa ditunda-tunda, kebijaksanaan menghapus diskriminasi terhadap perempuan, dan untuk tujuan ini berusaha:

- a. Mencantumkan asas persamaan antara laki-laki dan perempuan dalam Undang- Undang Dasar nasional mereka atau perundang-undangan yang tepat lainnya jika belum termasuk di dalamnya, dan untuk menjamin realisasi praktis dari asas ini, melalui hukum dan cara-cara lain yang tepat;
- b. Membuat peraturan perundang-undangan yang tepat dan peraturan-peraturan lainnya termasuk sanksi-sanksinya di mana perlu, melarang semua diskriminasi terhadap perempuan;
- c. Menegakkan perlindungan hukum terhadap hak perempuan atas dasar yang sama dengan kaum laki-laki dan untuk menjamin melalui pengadilan nasional yang kompeten dan badan-badan pemerintah lainnya, perlindungan kaum perempuan yang efektif terhadap setiap tindakan diskriminasi;
- d. Tidak melakukan suatu tindakan atau praktik diskriminasi terhadap perempuan, dan untuk menjamin bahwa pejabat-pejabat pemerintah dan lembaga-lembaga negara akan bertindak sesuai dengan kewajiban tersebut;
- e. Membuat peraturan-peraturan yang tepat untuk menghapus perlakuan diskriminasi terhadap perempuan oleh tiap orang, organisasi atau perusahaan;
- f. Membuat peraturan-peraturan yang tepat, termasuk pembuatan undang-undang, untuk mengubah dan menghapuskan undang-undang, peraturan-peraturan, kebiasaan-kebiasaan dan praktik-praktik yang diskriminatif terhadap perempuan;
- g. Mencabut semua ketentuan pidana nasional yang diskriminatif terhadap perempuan.

Menurut kamu, apa manfaat dari peraturan di atas?

.....

.....

.....

.....



UNDANG-UNDANG TENTANG PENGESAHAN KONVENSI MENGENAI PENGHAPUSAN SEGALA BENTUK DISKRIMINASI TERHADAP WANITA (CONVENTION ON THE ELIMINATION OF ALL FORMS OF DISCRIMINATION AGAINST WOMEN)

Pasal 1

Mengesahkan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women) yang telah disetujui oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 18 Desember 1979, dengan pensyaratan (reservation) terhadap Pasal 29 ayat (1) tentang penyelesaian perselisihan mengenai penafsiran atau penerapan Konvensi ini, yang salinannya dilampirkan pada Undang-undang ini.

Pasal 2

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-Undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Menurut kamu apa manfaat ratifikasi CEDAW bagi Indonesia dan Perempuan Indonesia?

.....

.....

.....

.....